

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti dengan usahanya memecahkan permasalahan yang terjadi dengan data-data yang telah ditemukan yaitu dengan cara menyajikan data, melakukan analisis, dan menafsirkan/interpretasi. Tujuannya dalam hal ini penelitian deskriptif yaitu untuk memecahkan problematika secara sistematis juga factual tentang fakta-fakta dan sifat populasi. Dilakukan setelah peneliti melakukan observasi dan pengamatan terhadap obyek, menggali data, dan kemudian melakukan analisis dari pengamatan dan data yang peneliti peroleh. Untuk selanjutnya peneliti menyusun laporan berbentuk deskripsi atau kata-kata.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan untuk memahami makna secara mendalam dari suatu gejala.² Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu TK KS Ngemplik Wetan Karanganyar Demak dimaksudkan untuk menggalai dan mendapatkan data yang akurat, valid, dan jelas sehingga dapat mempermudah dalam menyusun laporan penelitian yang peneliti ajukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini memilih metode penelitian deskriptif kualitatif supaya peneliti dapat melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Dengan tujuan peneliti mengetahui masalah atau fenomena yang terjadi tanpa sekat.

Dalam metode kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi secara intens dan mendalam mengenai kejadian, peristiwa atau lingkungan social yang terbentuk dari tempat, waktu, pelaku, dan fenomena. Karena sifat dari kualitatif yaitu eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Eksploratif atau discovery (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang di temukan potensi

¹ Cholid Narbuka, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 44.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, Cet-1 (Bandung: Alfabeta, 2017), 7-8.

atau masalah). Enterpretif (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari sumber yang berbeda). Interaktif (bersifat proses kerja atau interaksi anatar manusia). Konstruktif (untuk meneliti konstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).³

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di TK Kartika Sari Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dan peneliti mengambil siswa kelompok A dalam lembaga tersebut guna mendalami dan meneliti lebih mendalam mengenai penerapan permainan puzzle angka dalam memperkenalkan lambang bilangan pada siswa kelompok A tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.⁴

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survey sosial, subyek penelitian adalah manusia (guru dan siswa) di TK Kartika Sari sedangkan dalam penelitian-penelitian psikologi yang bersifat eksperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai obyek.

Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh obyek secara langsung. Sebaliknya apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti maka dapat dilakukan studi sampel.⁵

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitan adalah kepala sekolah TK Kartika Sari Ngemplik Wetan Karanganyar Demak, guru pelaksana pembelajaran (guru kelas) TK Kartika Sari Ngemplik Wetan Karanganyar Demak, serta peserta didik kelas A TK Kartika Sari Ngemplik Wetan Karanganyar Demak.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeda, 2018), 1.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 35.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya penelitian bersumber dari 2 sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dari tangan pertama. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian, diperoleh melalui pengamatan atau wawancara. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data primer (hasilnya seperti hasil wawancara, keterangan) atau langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan.⁷

Data primer biasanya diperoleh melalui observasi (dalam arti luas) yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi akan tetapi seringkali tidak efisien untuk memperolehnya dilakukan sumber daya yang lebih besar.⁸

Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan meliputi data yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru kelas, siswa kelompok A TK Kartika Sari dengan cara wawancara atau observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksudkan disini yaitu suatu data yang diperoleh dari sisi lain, atau tidak didapatkan langsung dari subyek yang akan ditelitinya. Umumnya data ini berupa dokumentasi yang ditcantumkan pada laporan penelitian.⁹

Sumber data sekunder ini didapat dari dokumen-dokumen lembaga meliputi sejarah berdirinya TK Kartika Sari, letak geografis sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), program semester (Promes), program tahunan (Prota), data pendidik, data

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁸Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 113.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 104.

anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di TK Kartika Sari Ngemplik Wetan Karanganyar Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data merupakan tahapan yang urgen dan strategis dalam suatu penelitian. Tanpa data peneliti tidak akan melakukan analisis penelitian dengan jelas. Sebab tujuan dari penelitian diantaranya adalah memperoleh data.¹⁰

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah sarana untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati obyek dan pencatatan sistematis dari gejala yang timbul pada permasalahan obyek yang diteliti.¹¹

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung dan mencatat secara sistematis terhadap peristiwa yang diteliti secara tidak langsung atau langsung. Terkait metode observasi dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif*, membagi observasi jadi tiga jenis yakni observasi terang-terangan/tidak samar, observasi tidak terstruktur, dan observasi partisipatif. Observasi juga dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya observasi deskriptif, observasi terfokus, observasi terseleksi.¹²

Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari . penelitian ini dilakukan di TK Kartika Sari Ngemplik Wetan Karanganyar Demak jam 07:30-10:00. Peneliti yang sedang mengamati dalam mengumpulkan data digunakan sebagai sumber data penelitian.¹³ Dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu TK Kartika Sari Ngemplik Wetan Karanganyar Demak dan mengamati langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran disana.

2. Wawancara Observasi

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 284.

¹¹Cholid Narbuka, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 70.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-107.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-1 (Bandung: Alfabeta, 2013), 310.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁴

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka., pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya, dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.¹⁵ Peneliti dalam wawancara mengajukan berbagai pertanyaan kepada Kepala sekolah, guru kelas A, dan siswa/murid kelas A TK Kartika Sari Ngemplik Wetan.

3. Dokumentasi

Mendokumentasikan merupakan salah satu cara mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan merekam suatu fenomena yang lebih condong pada percakapan, menyangkut masalah pribadi yang perlu mengaitkan dan menginterpretasikan atas konteks rekaman dalam fenomena atau peristiwa.

Dokumentasi dapat dikatakan sebuah pencatatan atas peristiwa yang berlalu. Bentuknya dapat bermacam-macam seperti catatan tertulis, foto/gambar, karya seseorang, atau literasi. dalam hal ini dokumentasi sangat penting dalam suatu penelitian yang melengkapikan hasil penelitian.¹⁶

Pengambilan dokumentasi dilakukan di TK Kartika Sari Ngemplik Wetan Karanganyar Demak pada jam 07:30-10:00 pada saat siswa dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar.

4. Triangulasi

Makna dari triangulasi yakni suatu teknik dalam mengumpulkan data yang sifatnya yaitu pengumpulan / penggabungan dari segala teknik untuk mengumpulkan data dan dari berbagai sumber yang ada. Sesungguhnya dalam

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

pengumpulan data triangulasi ini peneliti juga menguji kredibilitas data penelitiannya.

Dan cara mengumpulkan data dari satu sumber namun dengan teknik yang tidak sama merupakan pengertian dari triangulasi teknik. Caranya yaitu peneliti dapat menggali data dari satu sumber data dengan observasi, wawancara intens mendalam dan mendokumentasikan secara satu waktu. Singkatnya triangulasi merupakan mengumpulkan data dari berbagai teknik kepada satu sumber¹⁷

Pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di TK Kartika Sari Ngemplik Wetan Karanganyar Demak dilakukan pada pukul 07:30-10:00 untuk menghasilkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data didalam penelitian kualitatif meliputi beberapa uji yaitu: *ujicredibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confermability* (obyektivitas).¹⁸

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Yakni adalah suatu hubungan antara informan atau narasumber dengan peneliti yang akan semakin akrab, terbuka dalam informasi, amanah, dan saling percaya sampai tidak adanya kebohongan data atau penyembunyian data.¹⁹ Dalam uji ini dilakukan dengan mengecek data dari sumbernya yaitu lapangan sebagai obyeknya. Untuk kebenaran data. Sehingga jika data yang ditemukan sudah mempunyai perbedaan dan kredibelnya setelah pengecekan, maka itulah akhir dari waktu perpanjangan pengamatan.

b. Peningkatan Ketekunan

Yakni melaksanakan pengamatan mendalam, cermat, teliti dan terus menerus. Dalam peningkatan ketekunan

¹⁷Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 287.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

seorang peneliti dapat mengecek ulang dari temuan data dilapangan atau data pendukung. Apakah sudah benar atau belum. Sehingga peneliti dapat menggali kembali apabila data yang ditemukan kurang begitu mengarah.²⁰

c. Trianggulasi

Dalam uji ini *Trianggulasi* berfungsi untuk mengecek data dari segala sumber dan segala waktu. Dalam pelaksanaannya dapat di lakukan dengan meneliti dari hasil penelitian oleh tim atau orang lain yang bertugas mengumpulkan data.²¹

d. Analisis Kasus Negatif

Yang dimaksudkan dari analisis kasus negative yaitu sebuah kasus yang tidak ada kesesuaian dengan data temuan sampai waktu yang ditentukan. Artinya temuan data tidak ada kesesuaian dengan data yang dicari sebelumnya. jika data sudah sama dengan data yang telah ditemukan maka dapat dikatakan data sudah valid.

e. *Reference/Referensi*

Maksud dari bahan *reference* yakni media pendukung yang digunakan untuk menguatkan data penelitian. Contohnya seperti, recorder, camera dan lain-lain.

f. *Member Check*

Dalam *member chek* proses ini sangat penting kerana peneliti harus juga mengecek data-data yang telah peneliti peroleh dari informan atau yang memberikan data, itulah yang disebut *member chek*. Tujuannya adalah agar mengetahui sejauh mana yang telah didapatkan dengan data yang telah diberikan oleh pemberi data. Dalam pelaksanaannya tahap ini dilaksanakan setelah pengumpulan data rampung dan peneliti sudah mendapatkan suatu kesimpulan atau temuan.²² Selain itu *member chek* bertujuan untuk menyesuaikan antara informasi yang kita dapatkan denganapa yang dimaksudkan dari informan.²³

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 191-192.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 118.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji ini adalah kevalidan eksternal yang menunjuk pada tingkat ketepatan atau bisa di implementasikannya hasil dari penelitian kepada populasi dimana sampel didapatkan. Hal tersebut berkenaan dengan pertanyaan dan kegunaan hasil penelitian dalam kondisi lain.²⁴

Dalam *transfer value* (nilai transfer) berhubungan dengan pertanyaan sampai mana hasil sebuah penelitian dapat diaplikasikan dalam keadaan yang lain. Dalam aliran naturalistic nilai transfer berkaitan dan bergantung dengan pemakai, oleh karenanya supaya pembaca bisa mengetahui dan memahami hasil dari penelitian kualitatif. Maka peneliti harus membuat laporan penelitian yang rinci dapat menguraikan masalah dan penyelesaiannya, jelas, sistematis dan credible.²⁵

3. Uji *Dependability* (Reliability)

Dalam hal ini alat ukur yang dipakai dalam menentukan ketercapaiannya adalah mausia sendiri. Itu digunakan untuk penelitian kualitatif.²⁶ Syarat yang digunakan untuk menentukan validitas disini adalah dengan dependability atau dapat juga disebut reliability. Dalam pelaksanaannya uji dependability yaitu dengan melakukan audit pada seluruh prose penelitian

Pelaksanaannya dilakukan oleh pembimbing penelitian atau auditor independen dalam proses awal hingga akhir yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya.

4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Sama dengan *dependability* uji *confirmability* dalam pelaksanaannya keduanya dapat dilakukan bersama-sama. Uji *confirmability* yaitu menguji sebuah hasil penelitian yang berkaitan proses-prosesnya. Penelitian harus ada proses, tanpa proses maka penelitian adalah palsu. Hasil tanpa proses merupakan penelitian palsu.²⁷

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 445.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

²⁶ Afifuddin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 151.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang harus dilakukan peneliti dari pencarian, penyusunan sistematis data yang didapatkan dari catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi dengan cara mengkonsepkan dan memilah data kedalam kategori-kategori menjabarkan kedapal unit, melakukan sintesis, memolakan, memilah yang urgen dan yang dialami, serta menyimpulkan sampai mudah dimengerti oleh peneliti sendiri maupun orang yang membaca.²⁸

Dalam pelaksanaannya proses analisis data dilaksanakan pada sebelum melakukan penelitian lapangan, saat dilapangan, maupun selesai melakukan penelitian dilapangan. Namun proses ini lebih difokuskan saat pmeneliti dilapangan dan pada saat mengumpulkan data. Realisasinya menganalisis data berlangsung selama mengumpulkan data dibanding setelah rampung mengumpulkan data.

1. Analisis saat belum terjun lapangan

Terlebih dahulu peneliti harus sudah menganalisis data saat belum terjun kelapangan. Dapat dilaksanakan pada pendahuluan yang telah dibuat, atau juga data sekunder yang difungsikan memfokuskan arah penelitian. Dan focus yang telah dikirakan bersifat sementara dan dapat berubah atau berkembang pada saat peneliti terjun kelapangan.²⁹

Peneliti juga harus telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang berhubungan dengan focus penelitian sebelum peneliti terjun kelapangan. pada obyek penelitian dalam hal ini yaitu TK KS Ngemplik Wetan Karanganyar Demak.

2. Analisis saat dilapangan model Miles dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman berpendapat baha proses analisis data harus dilaksanakan secara interaktif, terus menerus, sampai tidak ada yang tertinggal, sampai datanya sudah lengkap. Prosesnya dapat dilakukan dengan reduksi/*reduction*, penyajian data / *display*, dan penarikan kesimpulan/*conclusion drawing/ verification*.

a. Data Reduction/Reduksi

Yang dimaksudkan dengan reduksi data yaitu merangkum, mamilah data, memfokuskan hal yang urgen,

²⁸ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 298.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

mencari pola dan tema yang tampak dan menyisihkan yang tidak penting.³⁰ Banyak cara yang peneliti harus lakukan dalam tahap/proses ini yaitu mencatat kembali temuan dilapangan ketika wawancara direcord/rekam dan mentranskripsikannya. Setelah peneliti melakukan proses tersebut kemudian peneliti harus mengoreksi kembali, dengan memilah data yang penting atau tidak penting dengan cara memberikan stable atautanda supaya peneliti tidak bingung. Tujuannya agar data yang penting agar dapat diuraikan dalam laporan juga komentar interpretasi dari peneliti.

b. Data *Display*/Penyajian Data

Dalam menyajikan data peneliti harus menguraikan temuan data penelitian berbenruk pengelompokan, mengkategorikan dan lain-lain berupa teks narative dalam laporannya. Sehingga pembaca mudah memahaminya.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Proses terakhir yaitu *conclusion drawing* atau tahap menyimpulkan. Peneliti harus dapat menyimpulkan berdasarkan data-data yang telah peneliti temukan. Baru setelah mendapatkan kesimpulan peneliti harus mengecek kembali dari proses reduksi dan *display data* untuk ketelitian dan tidakadanya kesalahan yang peneliti lakukan.³¹

3. Analisis pada saat terjun kelapangan model Spradley

a. Analisis Domain

Analisis domain untuk mendapatkan pandangan penelitian secara umum dari obyek penelitian juga untuk memperoleh gambaran situasi social. Untuk pijakan penelitian setelahnya peneliti harus menetapkan domain tertentu terlebih dahulu. banyaknya domain yang ditetapkan berpengaruh pada durasi penelitian yang dilakukan. Semakin banyak domain maka juga banyak juga durasi yang diperlukan.

b. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan domain yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan tujuan untuk mengetahui struktur dalam/internal. Dilaksanakan observasi yang focus.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

³¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.

c. Analisis Komponensial

Analisis komponensial dilakukan dengan mencari tanda spesifikasi pada setiap struktur internalnya dengan membedakan bagian-bagian tertentu. Dapat dilaksanakan dengan menempuh wawancara dengan pertanyaan yang berbeda-beda(kontras) dan melalui observasi.

d. Analisis Tema Kultural

Dalam analisis tema kultural yaitu dengan melakukan pencarian relasi antar domain serta hubungan keseluruhan, selanjutnya ditarik dalam tema atau judul penelitian yang dilakukan.³²



³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 348.